

User Education Perpustakaan: Upaya Pembekalan Literasi Dasar Perpustakaan bagi Mahasiswa UIN Gusdur Pekalongan

Arditya Prayogi¹, Rizi Jawani², Akhiroh³, Markholis⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Agama Islam, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia
Email: arditya.prayogi@uingusdur.ac.id; rizi.jawani@uingusdur.ac.id; akhiroh@uingusdur.ac.id; markholis@uingusdur.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kegiatan pengabdian dengan basis perpustakaan perguruan tinggi. Hal ini karena perpustakaan perguruan tinggi juga menjalani peran sebagai supporting system tridharma perguruan tinggi yang dalam hal ini berupa kegiatan pengabdian. Kegiatan ini bertujuan agar para peserta kegiatan memiliki kemampuan literasi perpustakaan yang baik yang dapat menunjang kehidupan akademiknya. Kegiatan ini dilakukan dengan metode sosialisasi materi dengan dipadukan kegiatan tur perpustakaan. Dari hasil kegiatan didapatkan hasil bahwa kegiatan pengabdian ini dapat diterima dengan baik dan memiliki manfaat yang dapat dirasakan secara langsung oleh para peserta kegiatan. Kegiatan ini juga berdampak positif dan memberikan manfaat untuk meningkatkan budaya literasi perpustakaan bagi peserta yang dibuktikan dengan respon yang positif yang menyatakan bahwa kegiatan ini bermanfaat bagi mereka secara langsung dalam menunjang kehidupan akademik nantinya.

Keyword: User Education; Literasi; Perpustakaan; Informasi

ABSTRACT

This community service activity is a community service activity based on a college library. This is because college libraries also play a role as a supporting system for the tridharma of higher education, which in this case takes the form of community service activities. This activity aims to ensure that activity participants have good library literacy skills that can support their academic life. This activity was carried out using the method of disseminating material combined with library tour activities. From the results of the activity, it was found that this service activity was well received and had benefits that could be felt directly by the activity participants. This activity also has a positive impact and provides benefits for improving library literacy culture for participants as evidenced by positive responses stating that this activity is directly beneficial for them in supporting their academic life later.

Keyword: User Education; Literacy; Library; Information

Corresponding Author:

Arditya Prayogi,
UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan
Jalan Pahlawan Rowolaku Kaje Pekalongan, Indonesia
Email: arditya.prayogi@uingusdur.ac.id



1. PENDAHULUAN

Sebagai bagian dari pendidikan tinggi (Universitas), perpustakaan sering dijuluki sebagai “jantung” pengetahuan universitas. Artinya kegiatan-kegiatan yang ada dalam perpustakaan diselenggarakan dengan tujuan untuk menunjang pelaksanaan program perguruan tinggi sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat (Qalyubi, 2007). Pada dasarnya tugas perpustakaan perguruan tinggi secara umum adalah menyusun kebijakan dan melakukan tugas rutin untuk mengadakan, mengolah dan merawat pustaka serta mendayagunakan untuk kepentingan civitas akademika pada khususnya dan masyarakat pada umumnya (Ridwan & Susanto, 2019). Dalam menunjang

pengabdian kepada masyarakat maka perpustakaan perguruan tinggi melakukan kegiatan dengan mengumpulkan, mengolah, menyimpan, menyajikan dan menyebarluaskan informasi bagi masyarakat (Fahmi, 2013).

Perpustakaan sebagai lembaga pengelola dan penyedia informasi memiliki peran dalam membangun generasi literet. Dengan demikian, perlu sebuah upaya untuk memprogramkan kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan dalam bidang penelusuran informasi. Masih banyak perpustakaan yang belum melakukan langkah untuk menjadikan pengguna perpustakaan sebagai pengguna yang mandiri dalam menelusur informasi (Rodin, 2016). Kondisi demikian bahkan terjadi di perpustakaan perguruan tinggi yang memiliki koleksi beragam dan layanan yang beragam pula. Terlebih lagi, saat ini perkembangan teknologi dan informasi juga menuntut perpustakaan perguruan tinggi untuk meningkatkan fungsi dan perannya, terutama dalam penyebaran informasi kepada pengguna dalam hal ini sivitas akademika. Agar perpustakaan dapat dimanfaatkan secara optimal maka perpustakaan perlu melakukan kegiatan yang memperlihatkan dan memperjelas fungsi perpustakaan kepada sivitas akademika (Alam, 2014). Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan oleh perpustakaan adalah pendidikan pemakai (User Education). Kegiatan user education merupakan salah satu kegiatan yang dapat menuntun pengguna menggunakan dan memanfaatkan informasi yang ada di perpustakaan baik menggunakan mesin pencarian, baik secara daring maupun secara manual.

Di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan program user education telah dilakukan sebagai bagian dari upaya penunjang peran perpustakaan sebagai supporting system tridharma perguruan tinggi berupa pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini dilakukan sebagai upaya agar sivitas akademika, terutama mahasiswa dapat memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan secara optimal. Lebih lanjut kegiatan PkM ini, dilakukan dengan berkolaborasi dengan perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang bertujuan untuk memberikan informasi dan pemahaman kepada mahasiswa UIN Gusdur Pekalongan tentang pentingnya memiliki kemampuan literasi perpustakaan sebagai kemampuan dasar yang dapat menunjang kehidupan akademik mereka.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada 4-6 September 2023, di lingkungan gedung perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid yang berlokasi di Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan ini ditujukan kepada seluruh mahasiswa baru UIN Pekalongan yang berjumlah. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, selain tim pengabdian, juga melibatkan seluruh staf perpustakaan, baik pustakawan, tenaga teknis Perpustakaan UIN Gusdur Pekalongan. Kegiatan ini bertujuan agar para pemakai (dalam hal ini mahasiswa) dapat memperoleh informasi yang diperlukan dengan tujuan tertentu dengan menggunakan semua sumber daya dan bahan yang tersedia di perpustakaan. Secara khusus, kegiatan user education ini memiliki tujuan antara lain agar pemakai/pemustaka mampu memanfaatkan perpustakaan secara efektif dan efisien, mempunyai rasa percaya diri yang tinggi dalam penemuan informasi yang mereka butuhkan, mampu menelusur informasi melalui sarana sarana penelusuran informasi yang ada, serta memahami penelusuran bibliografi baik secara manual (katalog) maupun dengan media teknologi (Trinanda & Marlina, 2015).

Metode yang dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut: Pertama, melalui sosialisasi. Sosialisasi yang dilakukan pada kesempatan ini berupa sosialisasi terhadap berbagai tata tertib serta pengenalan fungsi perpustakaan perguruan tinggi. Kedua, melalui Library Tour. Library tour merupakan suatu kegiatan yang dilakukan individu, sekolah, lembaga untuk berkunjung ke perpustakaan dengan tujuan mengenal perpustakaan dan meningkatkan minat baca. Melalui library tour diharapkan dapat mengenal perpustakaan, membudaya baca dan tulis masyarakat (Chamdi & Suyanto, 2019). Kegiatan library tour sendiri dilaksanakan dengan memaparkan materi tentang perpustakaan dan budaya literasi, serta melihat kondisi perpustakaan baik berupa koleksi, sistem, sumberdaya manusia, fasilitas sarana dan prasarana, serta jasa layanan yang ada.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

User education atau pendidikan pemakai/pemustaka adalah kegiatan (sosialisasi) yang dilakukan oleh petugas layanan perpustakaan tentang seluk-beluk perpustakaan, manfaat perpustakaan, cara menjadi anggota, persyaratan keanggotaan, tata tertib, jenis layanan, kegunaan sistem katalogisasi, dan lain sebagainya. Semua itu dikerjakan dalam rangka memberikan pengetahuan dan keterampilan masyarakat pemakai dalam memanfaatkan perpustakaan secara cepat, dan tepat tanpa banyak kesulitan (Basuki, 1991). User Education merupakan bentuk tanggung jawab fungsi perpustakaan sebagai supporting system tridharma perguruan tinggi.

User education sendiri merupakan satu langkah awal yang perlu diterapkan terhadap pengguna agar mendapatkan kemampuan literasi dasar dan literasi perpustakaan (Widiastutik & Ardriani, 2018).

Sebelum kegiatan pengabdian ini dilaksanakan, tim pengabdian beserta seluruh unsur perpustakaan menyusun kepanitian dalam rangka kegiatan user education dengan tema utama Explore the World with Library. Selanjutnya melakukan berbagai rapat persiapan untuk melaksanakan kegiatan sekaligus memastikan berbagai hal yang akan dibutuhkan di dalam kegiatan pengabdian. Selain itu turut pula dilakukan koordinasi dengan para pemangku kepentingan terkait/sivitas akademika lain, terutama karena kegiatan kali ini berkaitan dengan alokasi waktu yang diberikan terhadap mahasiswa baru, mengingat target utama kegiatan ini ialah mahasiswa baru UIN Pekalongan.

Kegiatan sosialisasi literasi ini dilaksanakan dengan dua agenda yaitu pertama, penyampaian materi sosialisasi dan kedua, tanya jawab dan pengisian g-form. Kegiatan pertama yaitu penyampaian materi sosialisasi disampaikan oleh para tim pengabdi, pustakawan, serta tenaga teknis perpustakaan UIN Gusdur Pekalongan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan pengisian g-form yang dilakukan untuk melihat bagaimana respon mahasiswa (baru) terhadap penyampaian materi sosialisasi literasi ini. Dalam hal ini, narasumber user education menyampaikan materi terkait berbagai hal yang perlu dipahami oleh mahasiswa baru sebagai pemustaka baru perpustakaan seperti profil, tata tertib, layanan dan berbagai hal lain yang masuk ke dalam literasi dasar perpustakaan. Narasumber kemudian memberikan sesi tanya jawab kepada seluruh peserta yang hadir di tiap sesinya. Melalui kegiatan ini, dapat terlihat bahwa pemahaman dan pengetahuan peserta terkait pentingnya gerakan literasi dalam dunia pendidikan atau pembelajaran menjadi lebih relevan. Dalam upaya pencarian informasi, perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menggunakan sistem layanan terbuka (open access), dimana para peserta yang nantinya akan mencari literatur dapat langsung memilih, mengambil dan membaca buku koleksi yang dibutuhkan, tersedia di rak secara langsung serta dapat pula dibaca di tempat. Kegiatan sosialisasi kemudian diakhiri dengan pemberian link kepada para peserta untuk dapat mengisi g-form berupa masukan/saran serta kritik terhadap kegiatan sosialisasi kali ini untuk setelahnya kemudian dilanjutkan dengan kegiatan library tour.



Gambar 1. Penyampaian Materi/Sosialisasi Materi *User Education*

Kegiatan pendampingan berupa kegiatan library tour diadakan setelah para peserta selesai menerima materi sosialisasi sebelumnya (pasca kegiatan sosialisasi literasi perpustakaan). Kegiatan library tour dilaksanakan dengan metode pertama, pemaparan dan observasi lapangan untuk melihat kondisi perpustakaan, koleksi, sistem, sumber daya manusia, fasilitas sarana dan prasarana, serta jasa layanan yang ada, serta kedua, penguatan dan evaluasi pelaksanaan library tour. Dalam konteks kegiatan pengabdian ini, library tour perpustakaan UIN Gusdur Pekalongan dilakukan dengan beberapa tahapan seperti pertama, membagi kelompok mahasiswa menjadi dua kelompok dengan masing-masing dipandu oleh masing-masing dua staf perpustakaan. Kedua, dalam pelaksanaannya, para peserta diajak berkeliling berbagai sudut ruangan perpustakaan sembari diberikan orientasi mengenai perpustakaan secara langsung dengan mendampingi dan membimbing peserta. Ketiga, penguatan akhir kegiatan library tour. Inti dari kegiatan library tour adalah penekanan terhadap pentingnya memanfaatkan berbagai fasilitas perpustakaan dengan baik.



Gambar 2. Kegiatan *Library Tour*

Kegiatan user education ini diharapkan dapat memperkenalkan dan memacu para peserta untuk lebih giat dalam menjalankan kehidupan akademik mereka melalui perpustakaan. Pengenalan awal terhadap perpustakaan (perguruan tinggi) diharapkan pula dapat memunculkan rasa cinta terhadap berbagai sumber literasi, terutama buku. Hal yang demikian juga diarahkan pada menguatnya rasa cinta terhadap membaca, sehingga dari membaca akan tercipta suatu ide dan gagasan serta tulisan yang luar biasa kelak di masa depan, mengingat membaca sendiri memiliki beragam manfaat bagi kehidupan manusia secara luas (Tarigan, 1984).

4. SIMPULAN DAN SARAN

Secara umum, kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis perpustakaan ini dapat disimpulkan beberapa hal antara lain pertama, kegiatan ini sangat berdampak positif dan memberikan manfaat untuk meningkatkan budaya literasi peserta. Hal ini dibuktikan dengan jawaban para peserta melalui g-form pada kegiatan sosialisasi dimana mayoritas peserta menjawab bahwa kegiatan ini bermanfaat bagi mereka secara langsung dalam menunjang kehidupan akademik nantinya. Kedua, sebagai bagian dari perguruan tinggi, kegiatan ini sendiri merupakan bentuk tanggung jawab perpustakaan perguruan tinggi sebagai supporting system dalam menunjang tridharma perguruan tinggi itu sendiri. Ketiga, dengan mengambil bentuk berupa sosialisasi literasi perpustakaan serta library tour, kegiatan ini juga merupakan upaya untuk ikut mendukung gerakan literasi secara luas/nasional sebagai upaya untuk memperkuat sinergi antar pelaku gerakan literasi dengan menghimpun semua potensi dan memperluas keterlibatan masyarakat dalam menumbuhkembangkan dan membudayakan literasi di Indonesia, yang menjadi tanggung jawab semua pemangku kepentingan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Perpustakaan UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan atas kesediaannya menerima tim pengabdian untuk menjalankan kegiatan pengabdian ini. Disampaikan pula apresiasi yang tinggi kepada para peserta/mahasiswa UIN Gusdur dalam kegiatan pengabdian ini, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik.

REFERENSI

- Alam, S. (2014). MANFAAT ORIENTASI PENDIDIKAN PENGGUNA PERPUSTAKAAN. JUPITER, 13(2), 63-69.
- Aminah, I. S., Prayogi, A., Ta'rifin, A., Syaifuddin, M., Pujiono, I. P., Vito, B. S., & Hami, W. (2024). Pelatihan Pembuatan Konten Video Pendidikan bagi Calon Wisudawan Prodi PAI UIN Gusdur Pekalongan. Jurnal Pengabdian Masyarakat Larisma, 1(1), 8-14.
- Basuki, S. (1991). Pengantar Ilmu Perpustakaan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Chamdi, A. N., & Suyanto. (2019). IMPLEMENTASI KEGIATAN LIBRARY TOUR DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SEBELAS MARET SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN BUDAYA LITERASI MASYARAKAT. SEMINAR PENGABDIAN MASYARAKAT II (SENADIMAS II) (pp. 314-319). Surakarta: Universitas Slamet Riyadi.
- Fahmi, Y. (2013). DESAIN GEDUNG PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI (ANTARA FUNGSI DAN NILAI ESTETIKA). KHIZANAH AL-HIKMAH, 1(2), 139-145.

- Mardiah, & Prayogi, A. (2024). Penerapan Metode Ceramah Plus dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik SMP NU Kajen. *Action Research Journal*, 1(2), 82-95.
- Prayogi, A., & Nasrullah, R. (2024). Concepts and Development of Islamic Science in the History of Science. *International Journal of Noesantara Islamic Studies*, 1(1), 51-62.
- Prayogi, A., & Nasrullah, R. (2024). DESCRIPTIVE ANALYSIS OF THE TREASURES OF ISLAMIC SCHOOLS OF THOUGHT. *Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 7(1), 1-13.
- Prayogi, A., Hami, W., & Nasrullah, R. (2024). How Video Games Can Become a Tool for Social Policy Criticism: A Study. *Social Sciences Insights Journal*, 2(1), 37-45.
- Qalyubi, S. (2007). *Dasar-dasar ilmu perpustakaan dan informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi (IPI), Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga.
- Ridwan, & Susanto, S. (2019). PENERAPAN APLIKASI SLIMS AKASIA DALAM PELAYANAN INFORMASI PEMUSTAKA DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MATARAM PERIODE 2019. *JIPER: Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 1(1), 33-53.
- Rodin, R. (2016). Evaluasi Kemampuan Literasi Informasi Pemustaka Perpustakaan Stain Curup Menggunakan Standar yang Dikembangkan ACRL. *Al-Maktabah*, 15(1), 81-94.
- Septiani, N., & Prayogi, A. (2024). Pembiasaan Salat Zuhur dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik (Studi pada peserta didik di SDN 03 Kedungwuni Pekalongan). *Islamic Learning Horizons: Journal of Islamic Education*, 1(1), 36-45.
- Tarigan, H. G. (1984). *Membaca Ekspresif*. Bandung: Angkasa.
- Trinanda, L., & Marlina. (2015). PELAKSANAAN PENDIDIKAN PEMAKAI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 4(1), 17-23.
- Widiastutik, S., & Ardriani, N. N. (2018). PROGRAM LIBRARY USER EDUCATION TERHADAP OPTIMALISASI LAYANAN PERPUSTAKAAN STMIK STIKOM INDONESIA. *PUSTAKA*, XVIII (1), 6-19.